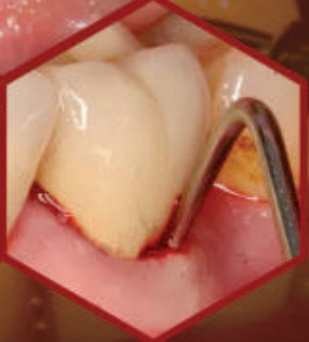




PERIODONSIA

Budi Suryana | Asmawati | Fathiah | Suhikma Sofyan
Muhammad Asman Setiawan Jumain | Dian Setiawati
Erwin | Arni Irawaty Djais | Silvia Sulistiani
Sulastrianah



EDITOR:
drg. Sulastrianah, M.Kes, Sp. Perio
Erwin, S.ST, M.Kes



PERIODONSIA

Buku berjudul "Periodonsia" merupakan cabang ilmu yang berhubungan dengan pencegahan dan penyakit yang terjadi pada struktur pendukung gigi. Buku yang disusun secara kolaborasi ini dengan harapan dapat menjadi referensi bagi kalangan civitas akademika dibidang kedokteran gigi, Kesehatan gigi maupun para pembaca yang bergerak dibidang kesehatan gigi yang tertarik pada ilmu periodontologi.

Buku ini terdiri dari sepuluh bab yang tersusun secara sistematis yaitu :

- Bab 1 Anatomi Jaringan Periodonsium
- Bab 2 Penyakit Gingiva dan Periodontal
- Bab 3 Etiologi Penyakit Gingiva dan Periodontal
- Bab 4 Epidemiologi Penyakit Gingiva dan Periodontal
- Bab 5 Perawatan Periodontal
- Bab 6 Perawatan Periodontal pada Penyakit Sistemik
- Bab 7 Alat-Alat Periodontal
- Bab 8 Gingival Akut dan Abses Periodontal
- Bab 9 Peranan Ortodonsi Sebagai Penunjang Perawatan Periodontal
- Bab 10 Teknik Bedah Periodontal



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-280-2



9 786231 512802

PERIODONSIA

Budi Suryana, S.Si.T, SKM. MPH

Asmawati, S.ST., M.Kes

drg. Fathiah M.Kes

Suhikma Sofyan, S.ST., M.Kes

Muhammad Asman Setiawan Jumain, S.Tr. Kes, M.Tr.TGM

drg. Dian Setiawati, Sp.Perio (K)

Erwin, S.ST, M.Kes

Dr.drg.Arni Irawaty Djais, Sp.Perio(K)

drg. Silvia Sulistiani, MARS

drg. Sulastrianah, M.Kes, Sp.Perio(K)



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PERIODONSIA

- Penulis** : Budi Suryana, S.Si.T, SKM. MPH ; Asmawati, S.ST., M.Kes ; drg. Fathiah M.Kes ; Suhikma Sofyan, S.ST., M.Kes ; Muhammad Asman Setiawan Jumain, S.Tr. Kes, M.Tr.TGM ; drg. Dian Setiawati, Sp.Perio(K) ; Erwin, S.ST, M.Kes ; Dr. drg. Arni Irawaty Djais, Sp.Perio(K) ; drg. Silvia Sulistiani, MARS ; drg. Sulastrianah, M.Kes, Sp.Perio(K).
- Editor** : drg. Sulastrianah, M.Kes, Sp. Perio(K)
Erwin, S.ST, M.Kes
- Penyunting** : Arfiyan Sukmadi, M.Tr.Kep
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.
- ISBN** : 978-623-151-280-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul "Periodonsia" merupakan cabang ilmu yang berhubungan dengan pencegahan dan penyakit yang terjadi pada struktur pendukung gigi. Buku yang disusun secara kolaborasi ini dengan harapan dapat menjadi referensi bagi kalangan civitas akademika dibidang kedokteran gigi, Kesehatan gigi maupun para pembaca yang bergerak dibidang kesehatan gigi yang tertarik pada ilmu periodontologi.

Buku ini terdiri dari sepuluh bab yang tersusun secara sistematis yaitu :

- Bab 1 Anatomi Jaringan Periodonsium
- Bab 2 Penyakit Gingiva dan Periodontal
- Bab 3 Etiologi Penyakit Gingiva dan Periodontal
- Bab 4 Epidemiologi Penyakit Gingiva dan Periodontal
- Bab 5 Perawatan Periodontal
- Bab 6 Perawatan Periodontal pada Penyakit Sistemik
- Bab 7 Alat-Alat Periodontal
- Bab 8 Gingival Akut dan Abses Periodontal
- Bab 9 Peranan Ortodonsi Sebagai Penunjang Perawatan Periodontal
- Bab 10 Teknik Bedah Periodontal

Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyelesaian buku ini, mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, bagi rekan penulis, penerbit dan masih banyak lagi yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Kami sadar masih banyak tak luput dari kekeliruan yang tentu jauh dari sempurna tentang buku ini, sebab itu mohon kiranya dapat memberikan kritik dan juga saran terhadap buku ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitas tulisan.

Demikian buku ini dibuat dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi, juga mendapatkan wawasan mengenai ilmu periodontologi dan semoga bermanfaat.

Pontianak, Juni 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 ANATOMI JARINGAN PERIODONSIUM	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Gingiva.....	2
C. Ligamen Periodontal.....	6
D. Sementum	8
E. Tulang Alveolar.....	9
DAFTAR PUSTAKA	11
BAB 2 PENYAKIT GINGIVA DAN PERIODONTAL	12
A. Pendahuluan.....	12
B. Klasifikasi Penyakit dan Kondisi Periodontal	13
C. Penyakit Gingiva	15
D. Penyakit Periodontal.....	18
DAFTAR PUSTAKA	23
BAB 3 ETIOLOGI PENYAKIT GINGIVA DAN PERIODONTAL	24
A. Pendahuluan.....	24
B. Etiologi Penyakit Gingiva dan Periodontal	25
DAFTAR PUSTAKA	34
BAB 4 EPIDEMIOLOGI PENYAKIT GINGIVA DAN PERIODONTAL	35
A. Pengertian <i>Gingiva</i>	35
B. Tanda Mikroskopik Gingiva	37
C. Tulang Alveolar.....	38
D. Ligamentum Periodontal.....	39
E. Sementum	40
F. Indeks-Indeks Kerusakan Gingiva dan Periodontal.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
BAB 5 PERAWATAN PERIODONTAL	45
A. Pendahuluan.....	45
B. Penyakit Periodontal.....	46
C. Perawatan Periodontal	47
DAFTAR PUSTAKA	53

BAB 6	PERAWATAN PERIODONTAL PADA PENYAKIT SISTEMIK.....	56
	A. Pendahuluan.....	56
	B. Hubungan Penyakit Periodontal dan Penyakit Sistemik	57
	C. Penatalaksanaan Periodontal pada Penyakit Sistemik	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	70
BAB 7	ALAT-ALAT PERIODONTAL.....	72
	A. Identifikasi Instrumen.....	72
	B. Klasifikasi Instrumen Periodontal.....	73
	C. <i>Assessment Instrument</i>	74
	D. <i>Scaling, Root Planing,</i> dan Kuretase Instrumen.....	79
	E. <i>Periodontal Endoscopes</i>	87
	F. <i>Cleaning & Polishing Instruments</i>	87
	G. <i>Surgical Instruments</i>	88
	DAFTAR PUSTAKA.....	91
BAB 8	GINGIVAL AKUT DAN ABSES PERIODONTAL	92
	A. Infeksi Gingival Akut.....	92
	B. Abses Periodontal.....	98
	DAFTAR PUSTAKA.....	103
BAB 9	PERANAN ORTODONSI SEBAGAI PENUNJANG PERAWATAN PERIODONTAL.....	105
	A. Pendahuluan.....	105
	B. Pengaruh Perawatan Ortodontik Terhadap Perubahan Biologi Jaringan Periodontal	116
	DAFTAR PUSTAKA.....	127
BAB 10	TEKNIK BEDAH PERIODONTAL.....	129
	A. Pendahuluan.....	129
	B. Teknik Bedah Periodontal.....	130
	DAFTAR PUSTAKA.....	143
	TENTANG PENULIS.....	145

BAB 1

ANATOMI JARINGAN PERIODONSIUM

Budi Suryana, SKM, S.Si.T, MPH

A. Pendahuluan

Jaringan periodonsium merupakan jaringan pendukung gigi yang berada di dalam mulut sebagai penyanggah gigi agar berada pada tempatnya. Jaringan periodonsium mempunyai sistem yang adekuat sehingga mampu untuk beregenerasi, dengan tujuan membentuk jaringan baru dengan pertumbuhan dan pembelahan sel-sel baru serta substansi inter seluler, yang terdiri dari fibroplastis, proliferasi endotel, deposisi dan substansi dasar interstisial, kolagen, epitelisasi dan pematangan jaringan ikat (Woelfel's, 2012).

Komponen matrik periodontal yang berdekatan dari hasil penelitian terbaru menunjukkan adanya pengaruh aktivitas seluler. Semua komponen periodontal merupakan satu kesatuan fungsi meskipun memiliki lokasi yang berbeda, komposisi biokimia dan arsitektur jaringan. Sejalan dengan bertambahnya usia fungsi jaringan periodonsium juga akan berkurang perlekatannya. Perubahan patologis pada periodontal akan berdampak pada regenerasi komponen lainnya, selain itu juga berdampak pada upaya perbaikan dan pemeliharaan yang signifikan pada periodonsium (Newman M. G et al., 2015).

Periodonsium memiliki fungsi utama sebagai pelindung dan komponen pelekak antara jaringan lunak dan keras, bukanlah suatu jaringan tersendiri tetapi merupakan suatu unit fungsional secara bersama, berfungsi menjadi tempat tertanamnya gigi dan mendukung gigi itu sendiri. Jaringan

DAFTAR PUSTAKA

- Ardan R, Suhartina Ine, Rikmasari Rasmi, Subrata Gantini, Kurnikasari Erna, & Firman Deddy. (2011). Ligamen Periodontal Sebaghai Pendukung Gaya Kunyah. *Dentofasial*, 10(1), 60-64.
- Berglundh T, Giannobile W V, Lang Niklaus P, & Sanz Mariano. (2021). *Lindhe's Clinical Periodontology and Implant Dentistry* (Berglundh Tord, Giannobile W.V, Sanz Mariano, & Lang Niklaus P, Eds.; 7th ed.). John Wiley and Sons.
- Bosshardt D.D, & Selvig Knut A. (1997). Dental Cementum: The Dynamic Tissue Covering of The Root. *Periodontology*, 13, 41-75.
- Newman M. G, Takei Henry H, & Klokkevold Perry R. (2015). *Clinical Periodontology* (Carranza Fermin A & Facd Odont, Eds.; 12th ed.). Elsevier Saunders.
- Newman M.G, Klokkevold R Perry, Elangovan Satheesh, & Kapila Yvonne. (2023). *Clinical Periodontology and Implantology* (Fermin A, Carranza, & Take Henry, Eds.; 14th ed.). Elsevier Health Sciences.
- Putri I.L. (2021). *Rekayasa Tulang Alveolar: Dengan Kombinasi Sel Punca Adiposa dan Cangkok Tulang* (Abadi Anas, Ed.). Airlangga University Press.
- Reddy S. (2011). *Essential of Clinical Periodontology and Periodontic* (3rd ed.). Jp Medical Ltd.
- Wijaksana E.I.K. (2020). *Perio DX: Periodontal Sehat, Gingivitis dan Periodontitis*. Airlangga University Press.
- Woelfel's. (2012). *Dental Anatomy* (Sabatini Peter, Ed.; Eighth). Lippincott William and Wilkins.
- Yamamoto T, Yamamoto Tomomaya, Hasegawa Tomoka, Hongo Hiromi, & Amizuka Norio. (2016). Histology of Human Cementum: its Structure, Function and Development. *Japanese Dental Science Review*, 52, 63-74.

BAB 2

PENYAKIT GINGIVA DAN PERIODONTAL

Asmawati, S.ST., M.Kes

A. Pendahuluan

Jaringan periodontal merupakan struktur jaringan penyangga gigi, yang melekat mengelilingi akar gigi. Jaringan periodontal terdiri dari gingiva, ligament periodontal, sementum dan tulang alveolar. Gingiva merupakan bagian dari jaringan periodontal, membran mukosa yang melekat pada tulang alveolar dan menutupi seluruh tulang rahang serta mengelilingi leher gigi.

Gingiva terdiri dari bagian puncak marginal gingiva sampai ke pertautan mukogingiva atau batas antara gingiva dan mukosa mulut lainnya. Gingiva melindungi jaringan dibawahnya terhadap pengaruh lingkungan rongga mulut.

Gingiva terbagi menjadi dua bagian, yaitu gingiva cekat atau disebut *attached gingiva* dan gingiva tidak cekat atau disebut *unattached gingiva* yang terdiri atas gingiva bebas (*free gingiva*) dan marginal gingiva. Bagian gingiva yang berada di ruang interdental papil digunakan sebagai indikator untuk mengetahui awal terjadinya penyakit gingiva.

Gambaran klinis gingiva normal ditandai antara lain dengan warna gingiva umumnya merah muda (*coral pink*), tetapi warna ini bervariasi untuk setiap orang. Kontur dan besar gingiva sangat bervariasi karena dipengaruhi bentuk dan susunan gigi geligi pada lengkungnya, papila interdental menutupi bagian interdental sehingga tampak lancip. Penyakit

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan (2023) 'Radang Gusi', p. 9. Available at: <https://yankes.kemkes.go.id>.
- Pujiastuti, P. (2012) 'Obesitas dan penyakit periodontal', *Stomagtonatic*, 9(2), pp. 82-85.
- Suryono (2015) *Bedah Dasar Perodonsia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijaksana, I.K.E. (2020) *Perio Dx Periodontal Sehat, Gingivitis & Periodontitis*. Surabaya: Airlangga University Press.

BAB 3

ETIOLOGI PENYAKIT GINGIVA DAN PERIODONTAL

drg. Fathiah M.Kes

A. Pendahuluan

Ginggiva (gusi) merupakan bagian dari mukosa mulut yang mengelilingi gigi dan menutupi *alveolar ridge* dan merupakan bagian dari jaringan penyangga gigi atau jaringan periodontal. Gingiva merupakan bagian dari jaringan periodontal yang terlihat di dalam rongga mulut, sedangkan jaringan penyangga yang lain yaitu sementum, selaput periodontal dan tulang alveolar terletak dibawah gingiva dan sebagian menyatu dengan akar gigi.

Letak gingiva yang langsung bersinggungan dengan rongga mulut tersebut mempunyai konsekuensi bagi jaringan gingiva terhadap berbagai kegiatan atau kelainan yang terjadi di dalam rongga mulut, sehingga apapun kelainan atau perubahan yang terjadi pada gingiva, maka hal tersebut bisa menjadi indikator atau petunjuk awal akan adanya kelainan jaringan periodontal.

Pada keadaan sehat gingiva mempunyai konsistensi kenyal dan cenderung keras, berwarna merah muda, mempunyai *stipling* seperti kulit jeruk, mempunyai tepi yang tajam pada perlekatanannya di daerah servikal dan interdental dan tak mudah berdarah apabila terkena sikat gigi atau apabila dijalkan sonde.

DAFTAR PUSTAKA

- Manson, J.D. dan Eley B.M (1993) Buku Ajar Periodonti, Jakarta, Hipokrates
- Mumpuni, Y. dan Pratiwi, E (2013) 45 Masalah dan Solusi Penyakit Gigi dan Mulut, Yogyakarta, Rapha Publishing.
- Besford, J (1996) Mengenal Gigi Anda, Jakarta Arcan
- Dalimunte, S.H (1996) Pengantar Periodontitis, Medan, Universitas Sumatera Utara.
- Fedi, P, F, Vernino, A.R dan Gray, J.L (2004), Silabus Periodonti, diedit Amaliya, Ed 4, Jakarta, buku Kedokteran, EGC
- Newman, M.G, Takei Henry, H dan Carranza, F.A (2002) Carranza Clinical Periodontology, Philadelphia, W.B.Saunders.Co.
- Heri Julianti (2009) Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi, Jakarta, Buku Kedokteran. EGC

BAB 4

EPIDEMIOLOGI PENYAKIT GINGIVA DAN PERIODONTAL

Suhikma Sofyan, S.ST., M.Kes

A. Pengertian *Gingiva*

Gingiva adalah bagian dari mukosa mulut yang menutupi mahkota gigi dan mengelilingi leher gigi yang sudah tumbuh, berfungsi untuk melindungi dan mengelilingi akar gusi supaya tetap pada tempatnya.

Struktur penunjang untuk jaringan di sekelilingnya, dalam istilah awam disebut gusi. *Gingiva* dibentuk oleh jaringan berwarna merah muda (*coral pink*) yang melekat erat pada tulang dan gigi (Karim, 2013).

Gingiva merupakan bagian dari jaringan *periodontal* yang paling luar. *Gingiva* digunakan sebagai indikator bila jaringan *periodontal* terkena penyakit. Hal ini disebabkan karena kebanyakan penyakit *periodontal* dimulai dari *gingiva*, kadang-kadang *gingiva* juga dapat menggambarkan keadaan tulang alveolar yang berada dibawahnya (Haryani & Siregar, 2022).

1. Anatomi *Gingiva*

Bagian-bagian dari *gingiva* menurut (maulani, 2017) adalah sebagai berikut:

a. Mukosa Alveolar

Mukosa alveolar adalah suatu *mukoperiosteum* yang melekat erat dengan tulang *alveolar* dibawahnya. *Mukosa alveolar* terpisah dari *periosteum* melalui perantara jaringan ikat longgar yang sangat *vascular* sehingga umumnya berwarna merah tua.

DAFTAR PUSTAKA

- EL YUSSA, M. G. (2018). *Efektivitas ekstrak etanol ubi jalar ungu (Ipomoea Batatas L) dalam menghambat pertumbuhan bakteri Porphyromonas gingivalis penyebab Gingivitis secara In Vitro*. Universitas Muhammadiyah Semarang
- Haryani, W., & Siregar, I. H. Y. (2022). *Modul Gingivitis*. Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.
- Karim, C. A. A. (2013). Gambaran status gingiva pada anak usia sekolah dasar di SD GMIM Tonsea Lama. *E-GiGi*, 1(2).
- Maulani, C. (2017). Tingkat resesi gingiva menggunakan bulu sikat gigi lembut dan sedang pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. *Jurnal Kedokteran YARSI*, 25(1), 1-9
- Manson, J. D., & Eley, B. M. (1993). Buku Ajar Periodonti Edisi 2. *AnastasiaS., Penerjemah*. Jakarta: Hipokrates, 1-4.
- Putri, M. H., Herijulianti, E., & Nurjannah, N. (2010). Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi. Jakarta: EGC, 25.

BAB 5

PERAWATAN PERIODONTAL

Muhammad Asman Setiawan Jumain, S.Tr. Kes, M.Tr.TGM

A. Pendahuluan

Jaringan periodontal yang sehat merupakan salah satu syarat penting tercapainya keseimbangan gigi geligi fungsional dan keberhasilan jangka panjang dari suatu restorasi di bidang kedokteran gigi (Dwiyanti *et al.*, 2018). Jaringan tersebut terdiri dari 4 komponen yaitu gingiva, sementum, ligamen periodontal dan tulang alveolar. Masing-masing struktur tersebut berbeda dari segi lokasi, jaringan pendukung, komposisi biokimia dan komposisi kimianya (Novi Khila Firani, 2020).

Di bawah ini merupakan tanda dari jaringan periodontal yang sehat:

1. Tanda Klinis

Warna gingiva coral pink, konsistensi kenyal meluas dari margin gingiva sampai mucogingival line. Area interdental gingiva berbentuk piramidal. Terdapat stippling (bentukan seperti kulit jeruk) di area attached gingiva. Kedalaman sulkus normal berkisar antara 0.5 -3 mm (Andriyani, Apriasari and Putri, 2014).

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S., Praharani, D. and Setyorini, D. (2021) 'Perbedaan Kebersihan Rongga Mulut dan Kesehatan Periodontal Antara Mahasiswa Kedokteran Gigi dengan Mahasiswa Kesehatan Non-Kedokteran Gigi di Universitas Jember', *STOMATOGNATIC - Jurnal Kedokteran Gigi*, 18(1), p. 35. doi: 10.19184/stoma.v18i1.27966.
- Andriani, I and Chairunnisa, F. (2019) 'Case Report Periodontitis Kronis dan Penatalaksanaan Kasus dengan Kuretase', *Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 8(1), pp. 25-30.
- Andriani, Ika and Chairunnisa, F. A. (2019) 'Periodontitis Kronis dan Penatalaksanaan Kasus dengan Kuretase', *Insisiva Dental Journal : Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 8(1), pp. 25-30. doi: 10.18196/di.8103.
- Andriyani, P. D., Apriasari, M. L. and Putri, D. K. T. (2014) 'Studi Deskripsi Kelainan Jaringan Periodontal Pada Wanita Hamil Trimester 3 Di Rsud Ulin Banjarmasin', *Jurnal Kedokteran Gigi*, II(1), p. 96,99.
- Deas, D. E. et al. (2016) 'Scaling and root planing vs. conservative surgery in the treatment of chronic periodontitis', *Periodontology* 2000, 71(1), pp. 128-139. doi: 10.1111/prd.12114.
- Dwiyanti, R. D. et al. (2018) 'Efektivitas Air Perasan Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia) dalam Menghambat Pertumbuhan Escherichia coli', *Jurnal Skala Kesehatan*, 9(2). doi: 10.31964/jsk.v9i2.161.
- Ermawati, T. et al. (2012) 'Status kesehatan periodontal dan tingkat kebutuhan perawatan pasien yang datang ke klinik periodonsia rsgm universitas jember tahun 2011', *J.K.G Unej*, 9(2), pp. 86-89. Available at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/STOMA/article/download/2113/1716>.

- Goh, V. et al. (2017) 'Moderate- to long-term periodontal outcomes of subjects failing to complete a course of periodontal therapy', *Australian Dental Journal*, 62(2), pp. 152-160. doi: 10.1111/adj.12440.
- Kinane, D. F., Stathopoulou, P. G. and Papapanou, P. N. (2017) 'Periodontal diseases', *Nature Reviews Disease Primers*. Macmillan Publishers Limited, 3(June), pp. 1-14. doi: 10.1038/nrdp.2017.38.
- Kiswaluyo (2013) 'Perawatan Periodontitis pada Puskesmas Sumber Sari, Puskesmas Wuluhan dan RS Bondowoso', *Stomatognathic (J.K. G Unej)*, 10(3), pp. 115-120.
- Koesoemawati, R. (2020) 'Peran Ibu Dan Remaja Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Masa Pandemi Covid-19', *Prosiding Webinar Nasional Peranan Perempuan/Ibu dalam Pemberdayaan Remaja di Masa Pandemi COVID-19*, Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2019, pp. 175-181. Available at: <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/prosidingwebinarwanita/article/view/1257>.
- Lang, N. P. and Bartold, P. M. (2018) 'Periodontal health', *Journal of periodontology*, 89(August 2016), pp. S9-S16. doi: 10.1002/JPER.16-0517.
- Lenggogeny, P. and Masulili, S. L. C. (2015) 'Gigi Tiruan Sebagian Kerangka Logam sebagai Penunjang Kesehatan Jaringan Periodontal', *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 1(2), p. 123. doi: 10.22146/majkedgiind..9233.
- Manson, J. D. et al. (1993) *Periodonti*. Ed. 2, cet. Jakarta: Hipokrates. Available at: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=475897>
- Michael Newman, Henry Takei, Perry Klokkevold, F. C. (2018) *Clinical Periodontology*. 13 th. China: Elsevier Ltd. Available at: <https://worldcat.org/en/title/704872569>.

- Mombelli, A. (2017) 'Microbial colonization of the periodontal pocket and its significance for periodontal therapy', *Periodontology* 2000, 76(1), pp. 85-96. doi: 10.1111/prd.12147.
- Novi Khila Firani (2020) *BIOMARKER INFLAMASI JARINGAN PERIODONTAL*. Malang: UB Press. Available at: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=9AsPEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=komponen+jaringan+periodontal&ots=wsAz4R18AB&sig=u7IK754IxaitlrW_uH2SFz0fE9M&redir_esc=y#v=onepage&q=komponen+jaringan+periodontal&f=false.
- Petit, C. et al. (2019) 'Contribution of statins towards periodontal treatment: A review', *Mediators of Inflammation*, 2019. doi: 10.1155/2019/6367402.
- Quamilla, N. et al. (2016) 'Stres Dan Kejadian Periodontitis (Kajian Literatur)', *Nadia Quamilla*, 1(2), pp. 161-168. Available at: <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDS/>.
- Rusminah, N., Hikmah, Z. N. and Oscandar, F. (2020) 'Keberhasilan terapi fase inisial periodontal pada gingival enlargement pasien anak dengan hidrosefalus' / 'The success of initial periodontal therapy phase in gingival enlargement paediatric patient with hydrocephalus', *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 32(3), p. 244. doi: 10.24198/jkg.v32i3.28240.
- Witjaksono, W., Abusamah, R. and Kannan, T. (2006) 'Clinical evaluation in periodontitis patient after curettage', *Dental Journal (Majalah Kedokteran Gigi)*, 39(3), p. 102. doi: 10.20473/j.djmk.v39.i3.p102-106.
- Zhang, W., Foss, K. and Wang, B. Y. (2018) 'A retrospective study on molar furcation assessment via clinical detection, intraoral radiography and cone beam computed tomography', *BMC Oral Health*. *BMC Oral Health*, 18(1), pp. 1-7. doi: 10.1186/s12903-018-0544-0.

BAB 6

PERAWATAN PERIODONTAL PADA PENYAKIT SISTEMIK

drg. Dian Setiawati, Sp.Perio (K)

A. Pendahuluan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hingga 55% dari beberapa kelompok umur yang datang ke praktek dokter gigi memiliki riwayat penyakit sistemik. Dengan demikian terdapat kondisi medis sebagai faktor risiko yang perlu dipertimbangkan pada saat melakukan perawatan gigi. (Manohani et al, 2020). Prevalensi penyakit sistemik pasien yang menderita penyakit periodontal menunjukkan 40 -52 % pasien memiliki lebih dari satu kondisi sistemik. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan antara penyakit rongga mulut terutama penyakit periodontal yang membutuhkan perawatan khusus sesuai dengan kondisi sistemik pasien. (Leira et al, 2022)

Berdasarkan etiologi, patogenesis, sifat kronis, inflamasi dan infeksi yang terjadi pada penyakit periodontal dapat mempengaruhi kondisi di tempat lain pada tubuh. Oleh karena itu perawatan periodontal harus mempertimbangkan kondisi sistemik dan penyakit yang diderita pasien dalam melakukan tindakan preventif maupun terapeutik.(Weidich et al, 2008)

Penyakit sistemik merupakan penyakit pada salah satu organ yang berkaitan dengan dengan sistem metabolisme tubuh. Penyakit periodontal terjadi karena adanya infeksi dan inflamasi pada gingiva dan tulang yang mengelilingi gigi. Penyakit periodontal utamanya periodontitis merupakan sumber infeksi potensial untuk penyakit sistemik yang berhubungan dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Armitage C. Gary (2013). *Bi-directional relationship between pregnancy and periodontal disease*. Periodontology 2000.
- Bagde, H., et all (2022). Periodontitis and systemic diseases: A literature review. *International Journal of Health Sciences*, 6(S9), 2765–2775
- Bui Q Fiona et al. (2019). *Association between periodontal pathogens and systemic disease*. Biomedical Journal
- Falcao A, Bullón P.(2019) *A review of the influence of periodontal treatment in systemic diseases*. Periodontology 2000.
- L. Casanova,¹ F. J. Hughes¹ and P. M. Preshaw (2014). *Diabetes and periodontal disease: a two-way relationship*. British Dental Journal.
- Leira, Yago et all (2022). *Complications and treatment errors in periodontal therapy in medically compromised patients*. Periodontology 2000.
- Manohani, Amarjout Kouet et all (2020). *Dental Management in Medically Compromised Patients: An Overview*. International Journal of Contemporary Research and Review.
- Newman and Carranza's (2013) .*Clinical Periodontology*. Ed 13th
- Robo Ilma et al (2019). *The Effect of Conservative Periodontal Therapy at Patients with Systemic Diseases*. Archives of Internal Medicine Research
- Rose F. Louis (1995). *Periodontal Management of the medical compromised*. Periodontology 2000.
- S. Komine-Aizawa et al. (2018). *Periodontal diseases and adverse pregnancy outcomes*. The Journal of Obstetric and Gynaecology Research.
- Vassilopoulus and Palcanis (2007). *Bleeding disorders and periodontology*. Periodontology 2000.

Weidich, P., et all (2008). *Association between periodontal diseases and systemic diseases*. Braz Oral Res 2008;22(Spec Iss 1):32-43

BAB 7

ALAT-ALAT PERIODONTAL

Erwin, S.ST, M.Kes

A. Identifikasi Instrumen

Bagian dari setiap alat disebut sebagai *blade/working end* (*working end*), *shank* (leher/tangkai), dan *handle* (pegangan) (Peeran, 2021). Setiap alat periodontal memiliki nama desain dan nomor yang unik yaitu (Peeran, 2021) :

1. *Design name* - menunjukkan institusi atau individu yang merancang atau pengembangan alat atau kelompok alat. Contohnya Dr. Clayton H. Gracey merancang 14 tipe *single-ended instrumen* dan seri ini menggunakan namanya yaitu "Gracey".
2. *Design number* - membantu mengidentifikasi tipe *working end*. Misalnya, Gracey 11.
3. *Design name* dan *number* dituliskan pada *handle* alat.
4. Identifikasi *working end* tipe *double-end* memiliki dua nomor desain, satu untuk mengidentifikasi setiap *working end* alat. Misalnya, Gracey 11/12.

DAFTAR PUSTAKA

- Bird, D. L. and Robinson, D. S. (2018) *Modern Dental Assisting*. St. Louis: Elsevier.
- Boyd, L. R. . (2018) *Dental instruments: a pocket guide. ed 6*. St Louis: Elsevier.
- Daniel, S.J Harfst, S. . W. R. (2008) *Mosby's dental hygiene: concepts, cases, and competencies. 2nd ed*. St. Louis: Mosby.
- H Koshak, H. (2017) 'Dental Suturing Materials and Techniques', *Global Journal of Otolaryngology*, 12(2). doi: 10.19080/gjo.2017.12.555833.
- Jain, S. *et al.* (2016) 'Investing in Periodontal Instrumentation', 7(March), pp. 21-27.
- Kwan, J. Y. (2005) 'Enhanced periodontal debridement with the use of micro ultrasonic, periodontal endoscopy.', *Journal of the California Dental Association*, 33(3), pp. 241-248. doi: 10.1080/19424396.2005.12223866.
- Newman M and et al (2015) *Carranza's clinical periodontology, ed 12*. St. Louis: Elsevier Saunders.
- Pattison, G. and Pattison AM (2012) *Carranza's Clin Periodontol. 11th ed*. St. Louis: Elsevier Saunders.
- Peeran, S. W. (2021) *Periodontal Instrumentarium, Essentials Of Periodontics & Oral Implantology*.
- Scheller, C. (2006) *Basic Guide To Dental Instruments*. Iowa: Blackwell Munksgaard.

BAB 8

GINGIVAL AKUT DAN ABSSES PERIODONTAL

Dr.drg.Arni Irawaty Djais,Sp.Perio(K)

A. Infeksi Gingival Akut

1. Acute Necrotizing Ulcerative Gingivitis (ANUG)

a. Definisi

Necrotizing ulcerative gingivitis merupakan infeksi mikroba pada gingiva yang disebabkan oleh gangguan respon host dan ditandai dengan kematian jaringan lunak gingiva serta menunjukkan tanda dan gejala yang khas. Tanda-tanda oral yang jelas digambarkan sebagai lesi berlubang seperti kawah yang khas pada gingival margin dan dilapisi oleh pseudomembran (Siddiqui et al., 2020).

Umumnya ANUG lebih sering terjadi pada anak-anak, terutama anak-anak dengan gizi buruk dan dewasa muda dengan infeksi human immunodeficiency virus infection. ANUG sering ditemukan di negara-negara maju atau berkembang dengan status sosial dan ekonomi rendah. ANUG terjadi dengan pola seperti epidemi, tetapi tidak menular (MR and K, 2022).

b. Etiologi

Penyebab utama dari ANUG adalah infeksi bakteri terutama terkait dengan bakteri fusiform dan spiroseta. ANUG merupakan kondisi infeksius dengan faktor predisposisi yang paling kritis dan ditemukan paling

DAFTAR PUSTAKA

- Albalbisi, A. *et al.* (2022) 'Etiology, Evaluation, and Treatment of Pericoronitis', *Journal of Healthcare Sciences*, 02(11), pp. 457–462. Available at: <https://doi.org/10.52533/johs.2022.21119>.
- Alharbi, O.A. *et al.* (2019) 'Management of Acute Periodontal Abscess Mimicking Acute Apical Abscess in the Anterior Lingual Region: A Case Report', *Cureus* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.7759/cureus.5592>.
- Ganesh, R. (2020) 'Perawatan Gingivostomatitis Herpetika Primer Pada Pasien Remaja', *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi (IJKG)*, 16(2), pp. 40–43. Available at: <https://doi.org/10.46862/interdental.v16i2.1132>.
- Irshad, M. *et al.* (2020) 'Characterization and antimicrobial susceptibility of pathogens associated with periodontal abscess', *Antibiotics*, 9(10), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.3390/antibiotics9100654>.
- Kale, P. *et al.* (2020) 'Periodontal Abscess-Enigma To Periodontist (Review) Complications of dental implants and their management View project Herbal Approaches in Periodontics View project Periodontal Abscess-Enigma To Periodontist (Review)', *International Journal of Research and Analytical Reviews* [Preprint]. Available at: www.ijrar.org.
- Kulkarni, G. *et al.* (2014) Abscesses Of Periodontium: A Review, *J Res Adv Dent*. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/344928334>.
- Kumar Singh, A. and Saxena, A. (2015) 'The periodontal abscess: A review', *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR-JDMS)* e-ISSN, 14(11), pp. 81–86. Available at: <https://doi.org/10.9790/0853-141138186>.
- Mady, M. *et al.* (2023) 'Dental Abscess Literature Review on Diagnosis and Management of Dental Abscess', *Archives of Pharmacy Practice*, 13(1), pp. 108–110. Available at:

<https://doi.org/10.51847/5vqxbiywqf>.

- Martos, J. et al. (2019) Clinical treatment of necrotizing ulcerative gingivitis: a case report with 10-year follow-up.
- MR, A. and K, S. (2022) 'Necrotizing Gingivitis and Periodontics an Outlook', *Journal of Dental Science Research Reviews & Reports*, pp. 1-4. Available at: [https://doi.org/10.47363/JDSR/2022\(4\)133](https://doi.org/10.47363/JDSR/2022(4)133).
- Newman, M. et al. (2019) *Clinical Periodontology*. 13th edn. Philadelphia: Elsevier.
- Newman, M. et al. (2022) *Essentials of Clinical Periodontology an Integrated study companion*. Elsevier.
- Ramalingam, B. and Ahmed, D. (2020) 'Pericoronitis-A review'.
- Shende et al. (2018) 'Periodontal Abscess', *International Journal of Current Research*, 10(02), pp. 65097-65102.
- Siddiqui, A.Z. et al. (2020) 'Bactericidal and clinical efficacy of photochemotherapy in acute necrotizing ulcerative gingivitis', *Photodiagnosis and Photodynamic Therapy*, 29. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.pdpdt.2020.101668>.
- Wehr, C. et al. (2019) 'An insight into acute pericoronitis and the need for an evidence-based standard of care', *Dentistry Journal*, 7(3). Available at: <https://doi.org/10.3390/dj7030088>.

BAB 9

PERANAN ORTODONSI SEBAGAI PENUNJANG PERAWATAN PERIODONTAL

drg. Silvia Sulistiani, MARS

A. Pendahuluan

Ortodonti adalah cabang dari ilmu kedokteran gigi yang mempelajari tentang cara mencegah, melindungi dan merawat maloklusi yang melibatkan gigi geligi, skeletal dan jaringan lunak regio dentofasial (E Bimstein, 2001). Tujuan perawatan ortodontik secara umum adalah harus menghasilkan oklusi yang 1) Memuaskan secara kesehatan dan fungsional, 2) Memuaskan secara estetik dan 3) Stabil. Tidak hanya itu, perawatan ortodontik juga dapat digunakan untuk memperbaiki cara berbicara, estetika wajah, dapat pula meningkatkan kebersihan mulut dan taraf kehidupan.

Perawatan Ortodonsi sangat erat kaitannya dengan jaringan periodontal. Kesehatan periodontal merupakan faktor penting yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan terapi ortodontik. Beberapa alasan perawatan Ortodontik pada terapi periodontal, yaitu untuk mengurangi retensi plak (misalnya pada kasus gigi berjejal), memperbaiki bentuk gingiva dan tulang (misalnya pada kasus gigi molar yang miring ke mesial sehingga timbul poket sebagai akibat adanya celah antara mahkota dan gingiva), untuk mendapatkan kontur mahkota yang baik jika digunakan sebagai gigi abutmen, meningkatkan estetik (misalnya kasus diastema sentral, protrusi, dan sebagainya) (Shantipriya Reddy, 2014). Komplikasi periodontal dilaporkan sebagai salah satu efek samping paling

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Muh.H. (2016) *Maloklusi pada anak dan penanganannya*. 1st edn. Jakarta: Sagung Seto.
- Agarwal, L. (2016) 'Adenoid Facies and its Management: An Orthodontic Perspective', *Indian Journal of Orthodontics and Dentofacial Research*, 2(2), pp. 50-55.
- Aldiaman, H. (2016) 'Efektivitas Menyikat Gigi Dengan Metode Fone Terhadap Indeks Kebersihan Rongga Mulut Tinjauan Pada Pasien Stroke Di Klinik Millennia Banjarmasin Tahun 2014', *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, 1(2).
- Asiry, M. (2018) 'Aspek biologis pergerakan gigi ortodontik: Tinjauan literatur', *National Library Medicine*, pp. 1027-1032.
- Berglundh, T. (2005) 'Aspects of adaptive host response in periodontitis', <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/> [Preprint].
- E Bimstein, A.B. (2001) 'Malocclusion, Orthodontic Intervention, and Gingival and Periodontal Health. Periodontal and Gingival Health and Diseases: Children, Adolescents, and Young Adults.', Google Scholar [Preprint].
- Foster, T. (2012) *Buku Ajar Ortodonsi*. 3rd edn. Jakarta: EGC.
- Hartami, E. (2022) *Fase-fase gigi pada buah hati kita*. 1st edn. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Irawaty Djais, A. and Gani, A. (2022) *Periodonsia*. Jakarta: EGC.
- Kusnoto, J. and Nasution, F. (2016) *Ortodonti Jilid 1*. Jakarta: EGC.
- Marwah, N. (2014) *Pediatric Dentistry*. 4th ed, Jaypee Brothers Medical Pub.
- Nurul Amin, M. (2016) 'Aspek Biologis Pergerakan Gigi secara Ortodonsi', *Stomatognathic JKG Unej*, 13(1), pp. 22-27.
- Prijatmoko, D. (2014) *Biomekanik Pergerakan Gigi*. Jakarta: Sagung Seto.

- Rao, A. (2012) Principles and Practice of Pedodontics. Jaypee Brothers Medical Pub; 3rd edition, pp. 94-97.
- Saputri, reganita (2012) 'Efek Induksi Gaya Mekanis Ortodonti terhadap Perubahan Jumlah Sel Osteoblas Tulang Alveolar Gigi Tikus pada Daerah Tarikan', Journal Pustaka Kesehatan, 9(2).
- Shantipriya Reddy (2014) Periodontologi Gambaran Klinis dan Terapi. Jakarta: EGC.

BAB 10

TEKNIK BEDAH PERIODONTAL

drg. Sulastrianah, M.Kes, Sp.Perio(K)

A. Pendahuluan

Bedah periodontal merupakan fase dalam perawatan penyakit periodontal yang dilakukan ketika target terapi non bedah tidak tercapai (Dentino., 2013). Teknik bedah yang akan dijelaskan pada bab ini adalah teknik bedah gingiva dan bedah flap. Teknik bedah ini merupakan bedah akses periodontal yang merupakan tambahan untuk terapi periodontal non bedah dan hanya dilakukan bila pasien mampu mengontrol pertumbuhan biofilm dengan efektif (Newman et al., 2018).

Tujuan utama dari bedah akses periodontal adalah mendapatkan akses instrumentasi akar gigi untuk menghilangkan biofilm dan kalkulus pada permukaan akar secara menyeluruh. Tujuan lain adalah untuk mengurangi kedalaman poket melalui reseksi jaringan lunak dan keras atau regenerasi jaringan periodontal dan pemeliharaan suportif jangka Panjang oleh dokter gigi. Gingivektomi dan operasi flap dapat memberikan akses untuk instrumentasi pada akar. Reduksi kedalaman poket pada gingivektomi dilakukan melalui reseksi jaringan lunak poket supraboni. Sedangkan reduksi poket melalui operasi flap dilakukan dengan reseksi jaringan lunak, reseksi tulang, atau regenerasi periodontal (Newman et al, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Ainamo, A., Bergenholtz, A., Hugoson, A. and Ainamo, J., 1992. Location of the mucogingival junction 18 years after apically repositioned flap surgery. *Journal of clinicalperiodontology*, 19(1), pp.49-52.
- American Academy of Periodontology, 2002. The American Academy of Periodontology statement regarding gingival curettage. *J Periodontol*, 73(10), pp.1229-1230.
- Braden, B.E., 1969. Deep distal pockets adjacent to terminal teeth. *Dental Clinics of North America*, 13(1), pp.161-168.
- Deas, D.E., Moritz, A.J., Sagun Jr, R.S., Gruwell, S.F. and Powell, C.A., 2016. Scaling and root planing vs. conservative surgery in the treatment of chronic periodontitis. *Periodontology 2000*, 71(1), pp.128-139.
- Dentino, A., Lee, S., Mailhot, J. and Hefti, A.F., 2013. Principles of periodontology. *Periodontology 2000*, 61(1), pp.16-53.
- Gleissner, C., Kempfski, O., Peylo, S., Glatzel, J.H. and Willershausen, B., 2006. Local gingival blood flow at healthy and inflamed sites measured by laser Doppler flowmetry. *Journal of periodontology*, 77(10), pp.1762-1771.
- Goldman, H.M., 1950. The development of physiologic gingival contours by gingivoplasty. *Oral Surgery, Oral Medicine, Oral Pathology*, 3(7), pp.879-888.
- Glickman, I., 1956. The results obtained with an unembellished gingivectomy technic in a clinical study in humans. *The Journal of Periodontology*, 27(4), pp.247-255.
- Leechanavanichpan, P., Rodanant, P., Leelarungsun, R. and Wongsirichat, N., 2019. Postoperative pain perception and patient's satisfaction after mandibular third molar surgery by primary closure with distal wedge surgery. *Journal of Clinical Medicine Research*, 11(7), p.489.

- Newman, M.G., Takei, H., Klokkevold, P.R. and Carranza, F.A., 2018. *Newman and Carranza's Clinical periodontology E-book*. Elsevier Health Sciences.
- Ramfjord, S.P., 1990. Long-term assessment of periodontal surgery versus curettage or scaling and root planing. *International journal of technology assessment in health care*, 6(3), pp.392-402.
- Reddy, V.K., Parthasarathy, H. and Lochana, P., 2013. Evaluating the clinical and esthetic outcome of apically positioned flap technique in augmentation of keratinized gingiva around dental implants. *Contemporary clinical dentistry*, 4(3), p.319.
- Manikandan, G.R. and KC, A., 2017, Periodontal flap: basics revisited. *JSPIK*, 8(2), 108-114.

TENTANG PENULIS



Budi Suryana, S.Si.T., SKM., MPH lahir di Pontianak 2 April 1976. Penulis merupakan ASN sejak 2001 sebagai dosen di Poltekkes Kemenkes Pontianak Jurusan Kesehatan Gigi. Ayah dari Queena, Shaqi dan Zea ini tercatat sebagai lulusan Sarjana Sain Terapan Perawat Gigi Pendidik dan Magister Perilaku dan Promosi Kesehatan Universitas Gadjah Mada. Sebelumnya berkolaborasi menulis buku metodologi penelitian kesehatan yang diterbitkan Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. serta buku Pendidikan dan Promosi Kesehatan.



Asmawati, S.ST., M.Kes

Lahir di Parauna pada 23 Oktober 1989, Tercatat sebagai lulusan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2013 untuk gelar S.ST pada jurusan D4 Kesehatan Gigi, dan lulusan S2 Jurusan Kesehatan Masyarakat di UIT Makasar untuk gelar M.Kes. Wanita yang kerap disapa Asma ini adalah ibu dari 3 putri yaitu Adz Dzikra, Adhania Fayra, dan Azkila Janiyola dan suami yang bernama Eki Andriawan. Asmawati mengawali karirnya sebagai tenaga Terapis Gigi di RSUD Konawe pada tahun 2011, dan menjadi tenaga pendidik di Politeknik Bina Husada Kendari pada tahun 2013 dan kemudian menjadi dosen tetap sejak tahun 2017 sampai sekarang.



Drg. Fathiah M.Kes, lahir di Pontianak, 27 September 1963, merupakan lulusan FKG Universitas Indonesia thn 1989 dan lulusan FKM Universitas Indonesia thn 2000. Penulis telah berkecimpung di dunia pendidikan sejak tahun 1990 sebagai guru SPRG yang merupakan pendidikan jenjang menengah dan sampai dengan sekarang menjadi dosen Jurusan Kesehatan Gigi pada Politeknik Kesehatan Pontianak sebagai Lektor Kepala. Penelitian terakhir tahun 2022 adalah Formulasi pasta Gigi Ekstrak Batang *Fibraurea tinctoria* lour sebagai antibakteri *Streptococcus mutans*



Suhikm Sofyan, S.ST.,M.Kes Lahir di kabupaten bone, Sulawesi Selatan pada 10 Juni 1991, tercatat sebagai lulusan Universitas Muslim Indonesia, ia adalah putri tunggal dari pasangan sofyan (ayah) dan (Ibu) Kalsum.



Muh. Asman Setiawan, S.Tr Kes M.Tr TGM lahir di Makassar, pada 15 November 1996. Ia tercatat sebagai dosen jurusan kesehatan gigi di Politeknik Bina Husada Kendari. Pria yang kerap disapa Asman ini adalah lulusan program studi Magister Terapan Terapis Gigi dan Mulut Semarang. Dia merupakan anak dari pasangan Jumain (ayah) dan Asmawati (ibu).



Drg. Dian Setiawati, Sp.Perio, Subsp.MP (K)

Lahir di Ujungpandang, pada 28 Maret 1981. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin. Wanita yang kerap disapa Dian ini adalah anak dari pasangan Ir.H.Syarifuddin Sulle, MM(ayah) dan Hj. Muliaty Tinulu (ibu). Dian menyelesaikan pendidikan S1 di FKG UNHAS pada tahun 2004 dan Profesi Dokter Gigi pada tahun 2008. Melanjutkan pendidikan spesialis pada Pendidikan Profesi Dokter Gigi Spesialis Periodonsia di FKG UNHAS pada tahun 2016 dan mendapatkan gelar konsultan periodonsia di bidang *Medicine Periodontal* dari Kolegium Periodonsia pada tahun 2022.



Erwin, SST, M.Kes, lahir di Kendari, 7 Juni 1990. Riwayat pendidikan Sarjana Terapan Kesehatan Gigi (*dental specialist assitent*) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta lulus tahun 2011 kemudian Pascasarjana Kesehatan masyarakat (promosi kesehatan) Universitas Indonesia Timur lulus tahun 2015. Riwayat pekerjaan pernah menjadi perawat gigi/terapis gigi dan mulut pada beberapa klinik di kota Kendari Sulawesi Tenggara (2008-2018), Dosen prodi D3 Kesehatan gigi Akademi kesehatan Gigi Kendari/ Politeknik Bina Husada Kendari (2012-2018), Dosen prodi D3 Kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Jakarta I (2019- sekarang).



Dr. drg. Arni Irawaty Djais, Sp. Perio (K), adalah dokter gigi asal Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Ia merupakan alumni Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia dan Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Sejak tahun 2010 bekerja sebagai staf dosen Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin Departemen Periodonsia.



Drg. Silvia Sulistiani, MARS, lahir di Surabaya, pada tanggal 16 Mei 1970. Penulis menyelesaikan Sarjana dan pendidikan Dokter Gigi dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga (1988-1995); Magister Administrasi Rumah Sakit diperoleh dari Universitas Indonesia (2008-2010). Penulis bekerja sebagai dosen di Akademi Kesehatan Gigi Pusat Kesehatan Angkatan Darat sejak tahun 2010. Penulis juga tercatat sebagai anggota aktif organisasi Persatuan Dokter Gigi Indonesia.



drg. Sulastrianah, M.Kes, Sp.Perio(K) adalah dokter gigi asal Kota Kendari Sulawesi Tenggara, Indonesia. Ia merupakan alumni Fakultas Kedokteran Gigi, Program Magister Biomedik Farmakologi dan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia pada Universitas Hasanuddin. Sejak tahun 2008 ia berkiprah sebagai tenaga pendidik pada Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo.